

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data respon mahasiswa terhadap penghakiman massa Ade armando dengan melakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan dengan melakukan pengujian statistik SPSS tanpa dilihat dari variabel agama maupun variabel organisasi kemahasiswaan, hasil menunjukkan bahwa bahwa 50% mahasiswa menyatakan sangat setuju atas kontroversi Ade Armando yang meresahkan masyarakat, utamanya umat islam dan juga 50% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju dengan perilaku dan pernyataan Ade Armando di media sosial. selain itu hasil lain menunjukkan bahwa sebesar 42% menyatakan netral atas penghakiman massa Ade Armando adalah hal yang wajar dilakukan. Atas hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah yakin atas beberapa kontroversi yang terjadi yang dilakukan oleh Ade Armando akan tetapi masih banyak mahasiswa yang belum memiliki suara yang lugas tentang penghakiman massa yang terjadi. Itu bisa disebabkan oleh beragam faktor lain yang menjadi variabel di luar variabel yang ada dalam penelitian ini.

2. Variabel Agama (X1) yang menunjukkan bahwa agama dari tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan penghakiman massa Ade Armando yang terjadi di depan gedung DPR pada bulan April tahun 2022. Dengan hasil nilai

signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,102 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,665 < 2,013$), dari hasil tersebut maka artinya H_0 diterima (H_1 ditolak)

3. Variabel Organisasi Kemahasiswaan (X2) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel organisasi kemahasiswaan terhadap tindakan penghakiman massa Ade Armando yang terjadi di depan gedung DPR pada 11 April 2022. Dengan hasil nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,098 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,687 < 2,013$), dari hasil tersebut maka artinya H_0 diterima (H_1 ditolak)

4. Berdasarkan uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai Sig. (signifikansi) $< 0,05$, dan nilai Sig. yang dihasilkan adalah 0,125, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kaidah pengujian, dapat disimpulkan bahwa respon Agama (X1) dan Organisasi Kemahasiswaan (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tindakan Penghakiman Massa Ade Armando (Y), dari hasil tersebut maka artinya H_0 diterima (H_1 ditolak).

5.2 Implikasi Teori

Teori perilaku kolektif digunakan untuk melihat respon dari mahasiswa jika diilustrasikan berada dalam situasi kerumunan yang memaksanya harus melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan. Dan hasilnya menunjukkan bahwa tak sedikit dari responden akan menolak untuk ikut dalam hal-hal tersebut. Ini bermakna bahwa responden dalam salah satu indikator perilaku kolektif yakni penerimaan terhadap suatu aksi eksternal yang memaksa menghasilkan hal yang “positif”.

Lalu dalam indikator selanjutnya ialah berkembangnya suatu kepercayaan umum penyebaran pandangan. Meskipun banyak yang mengetahui bahwa Ade Armando ini banyak menuai kontroversi namun, sebagian besar dari responden penelitian ini tidak terpancing terhadap berita ataupun desas desus yang belum pasti maksud dari pernyataan Ade Armando tersebut. Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori perilaku kolektif ini relevan digunakan untuk menganalisis kasus penghakiman massa Ade Armando yang terjadi pada 11 April 2022.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi aparat keamanan yang juga berfungsi sebagai pengendalian sosial utamanya dalam situasi-situasi panas seperti unjuk rasa. Karena dalam kegiatan unjuk rasa merupakan situasi yang menguntungkan bagi para provokator sehingga ini akan

menghilangkan esensi dari unjuk rasa itu sendiri. Akibat dari hilangnya esensi itu akan berdampak bagi malasnya masyarakat untuk menyuarkan suaranya untuk perubahan yang lebih baik lagi.

2. Bagi seluruh masyarakat untuk tetap bisa mematuhi dan mendengarkan

arahan serta himbauan yang diberikan oleh aparat keamanan untuk menjadikan situasi unjuk rasa ini terasa lebih bermakna. Selain itu masyarakat harus selalu ingat bahwa jika melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan akan merugikan berbagai pihak termasuk dirinya sendiri.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih terfokus terhadap indikator-indikator dari mahasiswa yang masih belum dimunculkan pada penelitian ini dan bahkan mungkin penelitian sebelumnya. Dan hendaknya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lainnya, sehingga nanti hasil penelitian dapat mencakup dengan lebih luas dan lengkap dari penelitian sebelumnya.

